

## INTISARI

Proses belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku pada individu yang mengalami proses belajar. Agar proses belajar ini memperoleh hasil yang maksimal, salah satunya diperlukan perkembangan otak yang optimal.

Disamping kondisi fisik berupa gangguan pada otak yang mempengaruhi proses belajar anak, ada faktor-faktor lain yang memberikan andil cukup besar terhadap proses belajar, yaitu kondisi lingkungan alam dan sosial, faktor instrumental berupa kurikulum, pengajar, sarana dan fasilitas administrasi / manajemen, juga faktor psikologis yang meliputi bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.

Dari beberapa penelitian yang dilakukan, dijumpai adanya kelainan pada beberapa bagian otak tertentu pada anak autisme yaitu pada cerebellum, sistem limbik dan lobus parietalis hemisferium cerebri. Diduga sebagai penyebab utama terjadinya gangguan perkembangan pada anak autis, sehingga proses belajar tidak dapat berlangsung secara optimal.

Tingkat kerusakan otak pada anak autisme karena gangguan perkembangan pada otak tersebut sehingga memberikan pengaruh pada anak tersebut, sesuai dengan derajat kerusakan otak itu sendiri. Pengaruh yang ditimbulkan atas kerusakan tersebut sangat mempengaruhi tingkah laku individu.

Bayi yang lahir normal, pada umur tertentu sudah dapat dilatih atau dapat belajar lebih cepat jika dibanding dengan anak autistik. Sebagaimana diketahui dengan latihan akan memenuhi tugas perkembangannya baik secara fisik maupun psikis serta sosial. Karena keterbatasan perkembangan interaksi sosial, wicara dan bahasa pada anak autistik, maka anak akan mengalami gangguan pada tugas